

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MDY” UMUR 18 TAHUN  
*PRIMIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU  
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas Selemadeg Barat Dinas  
Kesehatan Kabupaten Tabanan Kecamatan  
Selemadeg Barat Tahun 2026**



**Oleh :**

**NIMADE RESPEMIYANTI**

**NIM. P07124325001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MDY” UMUR 18 TAHUN  
*PRIMIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU  
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks  
*Continuity Of Care (COC)* Dan Komplementer  
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :**

**NIMADE RESPEMI YANTI  
NIM. P07124325001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

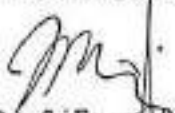
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MDY" UMUR 18 TAHUN  
*PRIMIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU  
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

Oleh :


**NI MADE RESPEMI YANTI**  
**NIM. P07124325001**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

  
**Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH**  
**NIP. 197508252000122002**

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
**Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed**  
**NIP. 197002181989022002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS  
CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "MDY" UMUR 18 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU  
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

Oleh :

**NIMADE RESPEMI YANTI**  
NIM. P07124325001

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI :**

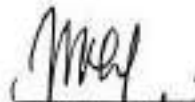
**PADA HARI : Kamis**

**TANGGAL : 30 April 2026**

**TIM PENGUJI :**

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed

(Ketua)



2. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati,  
S.Si.T.,MPH

(Anggota)



**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**Bdn. Ni Ketut Somayanti, S.ST., M.Biomed  
NIP. 197002141989022002**



*MIDWIFERY CARE FOR MRS “MDY” 18 YEARS OLD, PRIMIGRAVIDA,  
FROM 17 WEEKS AND 4 DAYS OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS  
POSTPARTUM IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SELEMADEG  
BARAT*

*ABSTRACT*

*Improvement in maternal health can be achieved through regular antenatal examinations, expansion of service coverage, enhancement of service quality, and strengthening of active community participation. The purpose of this case report is to describe the implementation of midwifery care for Mrs. “MDY,” an 18-year-old primigravida, and her baby, who received comprehensive and continuous care from 17 weeks and 4 days of gestation until 42 days postpartum. Data were collected using primary sources through interviews, observations, and documentation, as well as secondary data obtained from the antenatal care register at the Selemadeg Barat Public Health Center. The results indicate that midwifery care during the second trimester of pregnancy until the onset of labor proceeded physiologically. The mother’s relatively young age did not pose a barrier, particularly due to the support of her husband and family, as well as normal mental health screening results. The labor process, from the first stage to the fourth stage, progressed physiologically, and midwifery care was provided in accordance with established standards. During the postpartum period, the mother’s condition remained normal. Similarly, the baby, from 2 hours after birth until 42 days of age, demonstrated normal development and received care in accordance with standards. It is expected that the knowledge of the mother and her family will continue to improve and be applied in daily life.*

*Keywords: Midwifery Care, Pregnant Women*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MDY” UMUR 18 TAHUN  
*PRIMIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 17 MINGGU  
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

ABSTRAK

Peningkatan kesehatan maternal dapat dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan secara berkala, perluasan cakupan pelayanan, peningkatan mutu layanan, serta penguatan peran aktif masyarakat. Tujuan laporan kasus ini adalah mengetahui penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MDY”, usia 18 tahun, primigravida, beserta bayinya yang mendapatkan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan sejak usia kehamilan 17 minggu 4 hari hingga 42 hari masa nifas. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder dari register antenatal care di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Hasil menunjukkan bahwa asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II hingga menjelang persalinan berlangsung fisiologis. Usia Ibu yang relatif muda tidak menjadi hambatan, terutama dengan adanya dukungan suami dan keluarga serta hasil skrining kesehatan jiwa yang normal. Proses persalinan dari kala I hingga kala IV berlangsung fisiologis dan asuhan kebidanan telah diberikan sesuai standar. Pada masa nifas, kondisi Ibu tetap fisiologis, demikian pula bayi sejak 2 jam setelah lahir hingga 42 hari menunjukkan kondisi normal dan mendapatkan asuhan sesuai standar. Diharapkan pengetahuan Ibu dan keluarga terus meningkat agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Ibu hamil

## RINGKASAN LAPORAN KASUS

*Continuity of Care (COC)* yang dilakukan oleh bidan merupakan layanan terintegrasi dan berkesinambungan yang diberikan kepada Ibu hamil yang mencakup empat tahap atau fase kritis dalam kehidupan perempuan yaitu masa kehamilan, persalinan dan kelahiran bayi hingga *postnatal*. *Continuity of Care* dalam asuhan kebidanan menjadi salah satu cara untuk memastikan wanita dan bayinya mendapatkan perawatan terbaik dimana diperlukan tenaga kesehatan khususnya Bidan Profesional yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang cekatan untuk memberikan asuhan selama periode kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih Ibu “MDY” untuk diberikan asuhan secara *Continuity of Care* serta asuhan kebidanan komplementer. Kunjungan pertama Ibu “MDY” pada tanggal 22 September 2025 di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat dengan umur kehamilan 17 minggu 4 hari merupakan primigravida umur 18 tahun dengan kehamilan risiko rendah dengan skor 2 berdasarkan skor Poedji Rochjati sehingga persalinan dapat dilakukan di Puskesmas atau di Klinik Bersalin.

Ibu MDY” beralamat di Br. Delod Rurung, Desa Antosari, Kecamatan Selemadeg Barat yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Penulisan laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MDY” beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 17 minggu 4 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi pada buku KIA.

Asuhan kehamilan pada Ibu “MDY” dimulai dari usia kehamilan 17 minggu 4 hari. Pada kehamilan trimester I Ibu “MDY” melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak dua kali di Puskesmas Pembantu Antosari dan Puskesmas Selemadeg Barat, Ibu sudah melakukan USG sebanyak satu kali di Sp.OG. Selama kehamilan trimester II Ibu “MDY” sudah rutin melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Ibu sudah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu memenuhi kriteria 12T.

Pada masa kehamilan sudah memenuhi minimal 6 kali kunjungan ANC, bahkan Ibu “MDY” sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 14 kali. Ibu “MDY” juga mendapatkan dua kali pemeriksaan USG dan tiga kali skrining kesehatan jiwa, dua kali saat kehamilan dan satu kali pada masa nifas. Selama kehamilan tidak terjadi komplikasi pada Ibu dan janinnya. Saat hamil Ibu sudah diberikan pelayanan kebidanan komplementer yaitu akupresure untuk mengatasi mual dan muntah beserta senam hamil.

Persalinan pada Ibu “MDY” berlangsung normal. Ibu “MDY” mengalami proses persalinan kala I selama 4 jam yang dihitung awal kontraksi sampai ada tanda gejala kala II. Asuhan sayang Ibu yang diberikan kepada Ibu “MDY” yaitu dengan membimbing Ibu mengatur pola nafas, membantu memilih posisi, melakukan pijat sakrum dengan melibatkan suami untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan kala I. Setelah bayi lahir Ibu langsung diberikan suntikan oksitosin 10 IU. Kala III Ibu “MDY” berlangsung fisiologis selama 10 menit. Pemantauan kala IV pada Ibu “MDY” dilakukan setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua dengan hasil dalam batas normal. Bayi mendapatkan asuhan sesuai standar yaitu KN1 sampai KN4 serta mendapatkan pelayanan komplementer berupa pijat bayi.

Masa nifas Ibu “MDY” dimulai dari 2 jam PP hingga KF4 (42 hari masa nifas) berlangsung secara fisiologis. Ibu mendapatkan kunjungan empat kali selama masa nifas. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Pada kunjungan KF 1 Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik setiap saat sesuai kehendak bayinya (*on demand*) dan Ibu ingin memberikan ASI eksklusif. Selama masa nifas Ibu dan suami diajarkan melakukan pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada punggung Ibu dengan tujuan untuk meningkatkan pengeluaran hormon oksitosin. Pada kunjungan nifas kedua dan ketiga, Ibu diingatkan kembali untuk tetap melakukan senam kegel untuk mempercepat penyembuhan dan mengurangi nyeri luka perineum. Pada Kunjungan nifas keempat Ibu dan suami telah memutuskan menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dan telah melakukan penyuntikkan KB yang bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan Ibu selanjutnya.

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai 42 hari, meliputi IMD, pemantauan tumbuh dan kembang bayi melalui KN1 sampai KN3. Pada saat bayi baru lahir telah diberikan suntikan vitamin K, profilaksis salep mata, serta imunisasi HB0 satu jam setelah pemberian vitamin K. Bayi sudah mendapatkan pemeriksaan SHK dan dinyatakan lolos. Bayi diberikan ASI secara *on demand* dan berencana dilakukan secara eksklusif. Asuhan komplementer berupa pijat bayi dengan menggunakan minyak VCO dilakukan dengan melibatkan peran Ibu dan ayah. Asuhan komplementer ini berhasil ditunjukkan dengan peningkatan berat badan bayi selama 42 hari dari 3.050 gram menjadi 3.950 gram. Peran Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) dalam perawatan bayi mencerminkan keterlibatan aktif ayah dalam pengasuhan anak sejak din, yang terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik dan emosional bayi.

Simpulan dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan pada Ibu “MDY” dan bayinya dari masa kehamilan, persalinan, bayi dan 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bahwa asuhan berhasil dengan baik. Kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung dengan fisiologis, persalinan terlewati tanpa adanya komplikasi pada Ibu dan bayi, bayi baru lahir sehat tanpa ada kelainan, IMD sudah dilakukan, imunisasi sudah didapat sesuai usianya, ASI eksklusif berhasil diterapkan, masa nifas berjalan tanpa ada penyulit, Ibu sudah mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi suntik tiga bulan. Saran kedepannya, agar bidan selalu dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini tepat pada waktunya. Laporan Akhir ini berjudul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “MDY” umur 18 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 17 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Barat”. Laporan Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir dan kegiatan yang dilaksanakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini,S.ST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi JurusanKebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH selaku pembimbing dalam penulisan laporan ini
5. Kepala Puskesmas Selemadeg Barat atas ijin yang telah diberikan.

6. Ibu “MDY” dan keluarga, selaku responden dalam laporan tugas akhir yang telah memberikan ijin dan bersedia berpartisipasi.

7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan laporan kasus ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kasus ini, sehingga masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya laporan tugas akhir ini, dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Denpasar, April 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Respemi Yanti  
NIM : P07124325001  
Program Studi : Profesi Bidan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2026

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu "MDY" Umur 18 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 17 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Made Respemi Yanti  
P07124325001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Konsep Dasar COC .....	7
B. Konsep Asuhan Kebidanan.....	8
C. Kerangka Berpikir .....	60
BAB III METODE PENENTUAN KASUS .....	61
A. Informasi Klien atau Keluarga.....	62
B. Diagnosis Kebidanan dan Masalah .....	71
C. Penatalaksanaan .....	71
D. Jadwal Kegiatan .....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil .....	74
B. Pembahasan.....	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	143
A. Simpulan .....	143
B. Saran .....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donald dan Menurut Leopold.....	10
Tabel 2	Kategori Kenaikan BB Berdasarkan IMT .....	14
Tabel 3	Skrining Status Imunisasi Tetanus dan Pemberian Imunisasi Bila Diperlukan .....	23
Tabel 4	Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Masa Kehamilan pada Ibu beserta Janinnya di Puskesmas dan Rumah Ibu “MDY” .....	74
Tabel 5	Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu “MDY” dan Bayi Ibu “MDY” di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat..	89
Tabel 6	Hasil Penerapan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif pada Ibu "MDY" .....	100
Tabel 7	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan dari 2 jam Baru Lahir sampai 42 Hari secara Komprehensif pada Bayi Ibu “MDY” .....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2 *Informed Consent*

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 Kegiatan Penyusunan Laporan

Lampiran 5 Lembar Partografi

Lampiran 6 Surat Peermohonan Kepada UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Lampiran 7 Bukti *Publish* Jurnal

Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin